

FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELELAHAN MATA PADA PEKERJA HOME INDUSTRY
BATIK TULIS LASEM

ANNISA RACHMAH TRI UTAMI – 250101104120195

(2018 - Skripsi)

Kelelahan mata atau astenopia merupakan gangguan fungsi mata akibat melihat dekat secara intensif dan terlalu lama saat bekerja yang membutuhkan ketelitian. Hal ini terjadi karena kelelahan otot siliar yang berakomodasi terus-menerus menyebabkan gejala kelelahan mata berupa mata tegang, pandangan kabur, mata merah dan kering/berair, tegang pada bahu hingga sakit kepala. Pekerja *home industry* batik Lasem mengalami kelelahan mata setelah bekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kelelahan mata pada pekerja *home industry* batik tulis Lasem. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik deskriptif dengan pendekatan studi *cross sectional*. Populasi dan sampel penelitian yaitu 26 pekerja. Variabel bebas berupa usia, status gizi, refraksi mata, tekanan darah, kadar gula darah, jarak mata terhadap objek kerja, masa kerja dan intensitas cahaya lokal sedangkan variabel terikat berupa kelelahan mata. Metode pengukuran status gizi menggunakan IMT, refraksi mata menggunakan *Sloan chart*, kadar gula darah sewaktu, intensitas cahaya lokal menggunakan lux meter dan kelelahan mata menggunakan *reaction timer*. Berdasarkan analisis menunjukkan 76,9% pekerja mengalami kelelahan mata sesudah bekerja sedangkan uji *Chi Square* dan *Odd Ratio* menunjukkan bahwa usia merupakan faktor risiko kelelahan mata ($p\ value=0,013$; OR=18,000; CI=1,917-168,991), refraksi mata merupakan faktor risiko kelelahan mata ($p\ value=0,028$; OR=19,000; CI=1,454-248,237), jarak mata terhadap objek kerja merupakan faktor risiko kelelahan mata ($p\ value=0,018$; OR=15,000; CI=1,397-161,045), intensitas cahaya lokal merupakan faktor risiko kelelahan mata ($p\ value=0,028$; OR=19,000; CI=1,454-248,237). Saran untuk pemilik *home industry* yaitu melakukan perbaikan *lay out* tempat kerja sedangkan untuk pekerja disarankan untuk menerapkan istirahat mata dan menggunakan kacamata refraksi yang telah dikoreksi apabila memiliki kelainan refraksi mata

Kata Kunci: Kelelahan mata, akomodasi, pencahayaan, batik.